

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes adalah suatu penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah (hiperglikemia) akibat kurangnya produksi insulin, gangguan fungsi insulin, atau kombinasi keduanya (Syahid, 2021). Diabetes Mellitus tergolong proses etiologi yang menyebabkan hiperglikemia. Klasifikasi ini terdiri dari dua tipe utama, tipe 1 dan tipe 2, yang keduanya ditandai dengan gangguan metabolisme glukosa. DM tipe 1 disebabkan oleh menurunnya produksi insulin oleh janin. Hal ini dapat berkisar dari jumlah yang sangat kecil hingga tidak ada insulin yang diproduksi sejak lahir. Sedangkan, DM tipe 2 merupakan kelompok penyakit heterogen yang ditandai dengan berbagai tingkat resistensi insulin, gangguan sekresi insulin, dan peningkatan kadar glukosa darah (Indarto et al., 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2030 jumlah penderita Diabetes Mellitus diperkirakan akan meningkat hingga mencapai minimal 366 juta jiwa. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh WHO, Indonesia termasuk dalam empat negara dengan jumlah penderita DM tertinggi, bersama dengan China, Amerika Serikat, dan India (Nuraisyah, 2018). Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), sekitar 463 juta orang dewasa menderita diabetes mellitus pada tahun 2019. Pada tahun 2021, jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 536,6 juta orang, dan diproyeksikan akan naik sebesar 46% hingga mencapai 783,2 juta pada tahun 2045. Sebelumnya, IDF dan penelitian lain telah menunjukkan bahwa sekitar 50% penderita dengan diabetes tidak menyadari penyakit mereka. Jumlah penderita diabetes juga meningkat di Indonesia. Menurut riset Kesehatan Dasar, prevalensi diabetes melitus (DM) tercatat sebesar 1,5%, namun pada tahun 2018 meningkat menjadi 2,0% menurut diagnosis medis pada semua kelompok umur. Angka prevalensi tertinggi terdapat

di daerah Jawa Timur yaitu sebesar 4,225 dan disusul provinsi Daerah istimewa Yogyakarta sebesar 3,86%.Jumlah penderita diabetes mellitus di indonesia diperkirakan akan mencapai 19,47 juta jiwa (Riskesdas tahun 2018). Berdasarkan pengalaman dan data di salah satu rumah sakit swasta Yogyakarta sangat banyak ditemukan kasus seperti halnya HT(hipertensi), Febris, PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronis, HNP (Hernia Nukleus Pulposu) & DM (Diabetes Mellitus). Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus di salah satu rumah sakit swasta di Yogyakarta. Salah satu intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien adalah pemantauan kondisi secara berkala. Pemantauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi keluhan yang dialami pasien secara tepat dan komprehensif. Jika pasien yang menderita penyakit DM tidak segera ditangani atau tidak dibawa langsung ke Rumah Sakit, maka penyakit DM atau yang diderita bisa menyebabkan komplikasi serius seperti kerusakan saraf (neuropati) terutama dapat dirasakan pada tangan dan kaki dan yang seringkali dirasakan biasanya penderita merasa kebas. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana asuhan keperawatan komprehensif pada pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Swasta daerah Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan khusus

Mampu memberikan asuhan keperawatan pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta daerah Yogyakarta.

2. Tujuan Umum

a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta

b. Mampu menentukan diagnosa keperawatan pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

c. Mampu menentukan intervensi keperawatan pada pasien diabetes

melitus di Rumaah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien

e. Diabetes melitus di Rumah Sakita Swasta Daerah Yogyakarta.

f. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

D. Manfaat

Manfaat yang didapatkan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil dari penulisan ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan akademik mengenai kasus pada pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

2. Bagi Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta

Hasil dari penulisan ini semoga bisa menjadi referensi kasus Diabetus Mellitus di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta.

3. Bagi pasien dan keluarga

Dalam proses penelitian ini asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien dan keluarga memahami factor resiko dan cara mengatasi penyakitnya sehingga manajemen kesehatan dapat meningkat.

4. Bagi penulis lain

Diharapkan penulis mampu memberikan acuan terhadap penulis lain dalam mengelola kasus pada pasien diabetes melitus.